

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah proses kreatif yang bertujuan untuk mengungkap fenomena tertentu dengan cara yang unik, sehingga menghasilkan informasi yang relevan. Informasi tersebut pada dasarnya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian juga bisa dianggap sebagai usaha untuk mencari pemahaman lebih dalam tentang berbagai masalah yang dapat merangsang pemikiran atau kesadaran seseorang (Amin et al., 2023). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali et al., 2022).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Siti Hamidah & Jannati Hakim (2023) Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan Gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Dalam hal ini, objek yang menjadi fokus

utama peneliti adalah Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

### **3.3 Subjek Penelitian**

Rudini & Melinda (2020) Subjek penelitian terdiri dari individu yang mengetahui dan memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) untuk dijadikan subjek penelitian.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Sholihah (2021) Metode *purposive sampling* adalah metode yang dilakukan dalam menentukan sampel melalui beberapa kriteria berdasarkan perimbangan tertentu bertujuan untuk mendapatkan sampel yang bersifat representative sesuai dengan kriteria pilihan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **3.4.1 Populasi**

Amin et al (2023) Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan elemen yang menjadi objek dan subjek penelitian, yang

memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Dengan kata lain, populasi mencakup semua anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau benda yang berada dalam satu tempat dan secara sistematis menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebanyak 66 perusahaan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Beberapa sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2021 – 2023 secara berturut – turut.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang menerbitkan laporan keuangannya secara terbuka selama periode penelitian.

3. Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu dari tahun 2021-2023.

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur bergerak di sektor industri yang sudah <i>go-public</i> atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<b>66</b>
2.	Perusahaan manufaktur yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<b>(15)</b>
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut selama tahun 2021-2023	<b>(7)</b>
4.	Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	<b>(1)</b>
5.	Perusahaan manufaktur sektor industri yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	<b>(13)</b>
Jumlah Sampel Penelitian		<b>30</b>
Tahun Penelitian		<b>3</b>
Jumlah Data Sampel Pengamatan		<b>90</b>

Berikut ini adalah daftar sampel 30 Perusahaan Manufaktur sektor Industri periode 2021-2023 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri**

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
----	------------	-----------------

1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
2	ASGR	Astra Graphia Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
5	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
7	CCSI	Communication Cable Systems In
8	CTTH	Citatah Tbk.
9	DYAN	Dyandra Media International Tb
10	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
11	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
12	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
13	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
15	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
16	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
17	LION	Lion Metal Works Tbk.
18	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
19	MDRN	Modern Internasional Tbk.
20	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tb
21	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
22	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
23	SINI	Singaraja Putra Tbk.
24	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
25	SOSS	Shield On Service Tbk.
26	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
27	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	VOKS	Voksel Electric Tbk.
30	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.

### 3.5 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id/id>.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrument penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan (Saefuddin et al., 2023). Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik dokumentasi dimana diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh pada website Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah *tax avoidance*.

#### 3.7.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Leverage*, *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Sales Growth*.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Penghindaran pajak ( <i>tax avoidance</i> ) adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki (Luddiana, 2022).	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Nasirudin & Trisnawati, 2023)	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah salah satu istilah lain untuk utang. Dalam dunia bisnis, ini mengacu pada pinjaman modal untuk membiayai pembelian asset seperti peralatan (Sulistiana et al., 2024).	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}}$ (Pitri Nova et al., 2022)	Rasio
3.	<i>Capital Intensity</i>	Capital Intensity adalah rasio aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan investasi aset tetap (intensitas modal) dan persediaan	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ (Nasirudin & Trisnawati, 2023)	Rasio

		(intensitas persediaan) (Abdul Malik et al., 2022).		
4.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	CSR merupakan konsep di mana organisasi, khususnya perusahaan, memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan (Agustyo & Arianti, 2024).	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$ (Susanto & Veronica, 2022)	Rasio
5.	<i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	TATO merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset Dengan didasarkan pada volume penjualan (Sinamo, 2022).	<i>Rasio perputaran total aset</i> $= \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$ (Hery, 2021)	Rasio
6.	<i>Sales Growth</i>	Sales growth adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek	$SG = \frac{\text{penjualan akhir} - \text{penjualan awal}}{\text{penjualan awal periode}}$	Rasio

		<p>perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka pertumbuhan penjualan pun akan meningkat dan kinerja perusahaan semakin baik, karena dengan semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan, semakin meningkat pula laba suatu penjualan yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun (Kurniasih, 2020).</p>	
--	--	---	--

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel atau presentasi grafik. Statistik deskriptif yang akan digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi jawaban responden serta mengukur sejauh mana variabel

penelitian yaitu kualitas layanan dan kepuasan pelanggan (Nanincova, 2019).

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang sangat penting sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa koefisien regresi yang diperoleh tidak hanya bebas dari bias, tetapi juga konsisten dan memberikan estimasi yang akurat. Uji asumsi klasik dirancang untuk mengonfirmasi bahwa data yang digunakan memenuhi syarat normalitas, bebas dari masalah multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linear dapat dilakukan dengan valid dan menghasilkan hasil yang dapat dipercaya.

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki data dengan distribusi yang normal atau setidaknya mendekati normal.

#### **3.8.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara

variabel-variabel independen dalam model regresi (Inayah, 2023).



### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians atau perbedaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terdeteksi (Maesaroh et al., 2022).

### 3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara data pada suatu periode dengan data pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), yang umumnya ditemukan pada data deret waktu (*time series*). Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala autokorelasi antara lain uji *Durbin Watson (DW Test)*, uji *Lagrange Multiplier (LM Test)*, uji statistik Q, dan *Run Test* (Jusmansyah et al., 2020).

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sederhana (*simple regression analysis*) adalah suatu analisis yang digunakan untuk meramalkan atau menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain atau disebut variabel predictor, sedangkan variabel

dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Analisis regresi menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square*).

Model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon_i$$

Dimana:

Y = Jumlah produksi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = *Capital Intensity*

$X_3$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_4$  = *Total Assets Turn Over*

$X_5$  = *Sales Growth*

### 3.8.4 Uji Hipotesis Penelitian

Salah satu kegiatan statistik induktif adalah menguji sebuah hipotesis (dugaan sementara). Dalam melakukan uji hipotesis, ada banyak faktor yang menentukan, seperti apakah sampel yang diambil berjumlah banyak atau hanya sedikit, apakah standar deviasi

populasi diketahui, apakah varians populasi diketahui, metode parametrik apakah yang dipakai, dan seterusnya (S. Santoso, 2023).

#### **3.8.4.1 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  adalah nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai  $R^2$  adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

#### **3.8.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis uji F dengan nilai F hitung pada F tabel (Verlyn Howard et al., 2024).

#### **3.8.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji statistik t bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji statistik t didasarkan pada nilai signifikansi atau probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial (Alfin Irsyad Khoiron et al., 2023).

